



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGARUH KEPERLAKUAN INKLUSIF TERHADAP TEKANAN PSIKOLOGIS DENGAN KEAMANAN
PSIKOLOGIS SEBAGAI
PEMEDIASI

NORA L HUTAJULU, Dr. C. Budi Santoso, M. Bus

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

Psychological distress is a risk that is very likely to occur in nurses given the lack of the number of nurses who can be seen from the ratio of comparison between nurses and patients. Therefore, it is important to design mechanisms that can affect psychological distress. Leadership styles such as inclusive leadership styles are predicted to significantly affect psychological distress so this study aims to examine the effect of inclusive leadership on psychological distress as well as assessing the mediating role of psychological safety. This study is a confirmatory quantitative research aimed at testing research hypotheses. The study involved 262 nurses working in a hospital nursing unit. The Data was collected through an online survey (google form) which was then analyzed using Partial Least Squares (PLS-SEM) on the SmartPLS 3.0 tool. Research findings suggest that inclusive leadership can influence psychological distress if only through the mediating role of psychological safety.

Keywords: *Inclusive Leadership, Psychological Distress, Psychological Safety*



INTISARI

Tekanan psikologis yang dialami perawat merupakan risiko yang sangat mungkin terjadi karena beban kerja melayani pasien yang meningkat terutama dalam masa pademi covid-19. Oleh karena itu, penting untuk merancang mekanisme yang dapat memengaruhi tekanan psikologis. Gaya kepemimpinan seperti gaya kepemimpinan inklusif diprediksi dapat memengaruhi tekanan psikologis secara signifikan sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemimpinan inklusif terhadap tekanan psikologis sekaligus menilai peran mediasi keamanan psikologis. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif konfirmatori yang ditujukan untuk menguji hipotesis penelitian. Penelitian ini melibatkan sebanyak 262 perawat yang bekerja di unit keperawatan rumah sakit. Data dikumpulkan melalui survei secara daring (*google form*) yang kemudian dianalisis menggunakan *Partial Least Squares* (PLS-SEM) pada alat SmartPLS 3.0. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan inklusif dapat memengaruhi tekanan psikologis jika hanya melalui peran mediasi keamanan psikologis. Dengan demikian, peran pemimpin inklusif di rumah sakit sangat diperlukan dalam menurunkan tekanan psikologis perawat.

Kata kunci: Kepemimpinan Inklusif, Tekanan Psikologis, Keamanan Psikologis